

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagian Kemahasiswaan pada dasarnya bagian dari Perguruan Tinggi STIKOM Surabaya yang mempunyai tugas untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), dalam hal ini adalah mahasiswa yang berkualitas. Kualitas SDM yang dimaksudkan bukan hanya pada lingkup kompetensi, ketrampilan dan keahlian akademik (*Hard Skill* atau *Academic Skill*) saja, tetapi juga menyangkut kepribadian, attitude, moral dan keimanan (*Life Skill* atau *Social Skill* atau yang biasa kita kenal dengan istilah *Soft Skill*). Hal ini berarti Perguruan Tinggi tidak hanya sekedar menyuguhkan kegiatan akademis belaka, namun juga kegiatan-kegiatan non akademis. Untuk pengembangan *Soft Skill*, Bagian Kemahasiswaan STIKOM Surabaya berkewajiban mengelola kegiatan dan program pembinaan *Soft Skill* dengan berkoordinasi bersama para Kepala Program Studi serta berkoordinasi dengan bagian terkait dalam rangka menyediakan sarana dan fasilitas sebagai wadah organisasi kegiatan mahasiswa, sehingga memungkinkan pengembangan penalaran, bakat minat dalam seni, budaya, dan olah raga, kesejahteraan serta pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 155/U/1998 tanggal 30 Juni 1998, tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

Penjadwalan Kegiatan Kemahasiswaan STIKOM Surabaya merupakan hal yang sangat penting bagi kelancaran proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang diadakan oleh Bagian Kemahasiswaan STIKOM Surabaya, karena dengan adanya penjadwalan kegiatan yang baik maka akan berpengaruh terhadap mutu dan kualitas kegiatan yang diselenggarakan oleh Bagian Kemahasiswaan. Dengan adanya sistem penjadwalan kegiatan yang baik, maka akan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Sumber daya yang dimaksud adalah Karyawan selaku penanggungjawab dari suatu kegiatan, mahasiswa selaku panitia dan peserta yang memiliki peran dalam kegiatan. Dalam suatu penjadwalan kegiatan kemahasiswaan, akan mengakibatkan keterlibatan banyak pihak, selain mahasiswa, dosen, karyawan, bahkan sampai dengan pimpinan juga ikut mempunyai peran yang besar dalam aktifitas pengembangan *Life Skill* atau *Social Skill* atau *Soft Skill*. Orang-orang yang terlibat tersebut harus menyediakan waktu dan menyesuaikannya dengan aktifitas mereka. Oleh karena itu, penjadwalan kegiatan kemahasiswaan yang baik dan optimal sangat diperlukan.

Kemahasiswaan STIKOM Surabaya memiliki banyak sekali kegiatan-kegiatan. Pertama adalah kegiatan yang dilakukan oleh kemahasiswaan sendiri, atau yang biasa disebut dengan program kerja. Kedua adalah kegiatan yang dinaungi oleh bagian kemahasiswaan yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Namun sampai saat ini penjadwalan yang dilakukan oleh staff Kemahasiswaan STIKOM Surabaya masih manual menggunakan Microsoft Excel atupun di catat di papan pengumuman yang berada di ruang Kemahasiswaan.

Tentunya hal ini sangat memboroskan dalam hal pemanfaatan waktu ataupun tenaga. Dimulai dengan penyusunan program kerja, penentuan penanggung jawab kegiatan, penentuan waktu pelaksanaan yang tepat, sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, orientasi peserta yang mengikuti kegiatan, ataupun keikutsertaan kegiatan yang dilakukan di luar kampus. Apabila ditengah waktu ada kegiatan yang diperlakukan pergantian dan pertukaran waktu pelaksanaan karena adanya beberapa faktor, maka secara manual pun terjadi. Hal ini sering menimbulkan kesalahan. Proses tersebut tentunya sangat tidak efektif, karena memakan banyak *resource*, baik waktu maupun sumber daya manusia.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa Bagian Kemahasiswaan membutuhkan suatu sistem informasi pengaturan jadwal kegiatan kemahasiswaan yang lebih efektif dan efisien yang dapat membantu Kepala dan Staf Kemahasiswaan dalam melayani mahasiswa. Dengan disusunnya “*Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Kemahasiswaan Berbasis Web*” ini, harapannya dengan digunakannya sistem informasi penjadwalan tersebut akan diperoleh penjadwalan dengan kombinasi terbaik untuk kepala bagian dan staf Kemahasiswaan yang lebih tepat dan *fleksible*.

Sistem informasi ini disusun berbasis web, agar Kepala dan Staf Kemahasiswaan yang bertugas dapat dengan mudah mengakses sistem informasi tersebut tanpa harus meng-*install* suatu program aplikasi ke dalam komputer.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat aplikasi penjadwalan kegiatan kemahasiswaan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dijalankan atau yang dinaungi oleh Bagian Kemahasiswaan STIKOM Surabaya
2. Bagaimana membuat aplikasi penjadwalan Kegiatan Kemahasiswaan yang dapat melihat jadwal, penanggungjawab kegiatan dan obyek-obyek yang terlibat.

1.3. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka ruang lingkup dan perancangan pembuatan desain sistem meliputi:

1. Data masukan dari sistem ini adalah kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Bagian Kemahasiswaan.
2. Sistem yang dijalankan hanya dapat dilakukan masih menggunakan *localhost*.
3. Sistem yang dibuat untuk saat ini hanya dalam ruang lingkup Bagian Kemahasiswaan STIKOM Surabaya.
4. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan Oracle.

1.4. Tujuan Kerja Praktek

Sesuai dengan permasalahan yang ada tujuan dari kerja praktik ini adalah:

1. Membuat Sistem Informasi Penjadwalan Bagian Kemahasiswaan yang dapat membantu proses penjadwalan kegiatan Kemahasiswaan.
2. Membuat Sistem Informasi Penjadwalan Kemahasiswaan pada Bagian Kemahasiswaan yang dapat membantu penanggungjawab kegiatan dalam menentukan jadwal persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan

1.5 Kontribusi

Sesuai dengan tujuan dari pembuatan aplikasi ini manfaat yang diperoleh bagi pengguna adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini membantu Kepala dan Staf Kemahasiswaan dalam pekerjaannya sehingga meminimalisir kesalahan dalam menentukan jadwal kegiatan Kemahasiswaan
2. Dengan proses komputerisasi, akan dapat diketahui jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kepala Bagian / Staf yang bertanggungjawab dalam sebuah kegiatan di Bagian Kemahasiswaan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, kontribusi serta sistematika penulisan laporan kerja praktik ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang uraian perusahaan, sejarah singkat, Bagian Kemahasiswaan STIKOM Surabaya, logo, visi dan misi STIKOM Surabaya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini dibahas teori yang berhubungan dengan pembuatan Sistem Informasi Penjadwalan kegiatan Kemahasiswaan yaitu teori tentang Konsep Dasar Sistem Informasi, Konsep Dasar Basis Data, Interaksi Manusia dan Komputer, Definisi Penjadwalan, Definisi Staff, dan Proses Penjadwalan di Kemahasiswaan STIKOM Surabaya.

BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Bab ini dibahas mengenai deskripsi kerja praktek yang melingkupi tahapan-tahapan kerja praktek, mulai dari observasi, analisa sistem, perancangan sistem mulai dari penetapan rule, dokumen flow, sistem flow, *context diagram*, HIPO (Hirarki Input, Proses, Output), *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur basis data dan tabel. Dan tahap terakhir adalah pembahasan sistem yang disertai detil perangkat lunak Sistem Informasi Penjadwalan Staff dari *hardware/software*

pendukung, cara menjalankannya hingga detail dan *features* yang ada pada aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan perangkat lunak Sistem Informasi Penjadwalan Kemahasiswaan STIKOM Surabaya terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.

STIKOM SURABAYA